

LAPORAN PERANCANGAN AKHIR



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PERANCANGAN STASIUN TERPADU DAN APARTEMENT PASAR SENEN JAKARTA PUSAT

OLEH :

HERY SULISTYANTO (NIM: 41210110049)

MERCU BUANA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Hery Sulistyanto
2. NIM : 41210110049
3. Judul Perancangan Akhir : "Perancangan Stasiun Terpadu Dan Apartement Pasar Senen Jakarta Pusat"

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 11 juli 2015



HERY SULISTYANTO

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Laporan Perancangan Tugas Akhir
Perancangan Stasiun Terpadu Pasar Senen Jakarta-Pusat

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Hery Sulistyanto
2. NIM : 41210110049
3. Judul Perancangan Akhir : Perancangan Stasiun Terpadu Dan Apartement Pasar Senen Jakarta Pusat

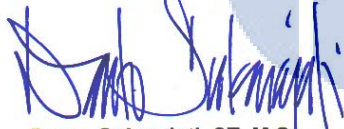
Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Perancangan Akhir di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jakarta, 6 Agustus 2015


Mengesahkan,

Pembimbing:

Koordinator Perancangan Akhir



Danto Sukmajati, ST, M.Sc.



Abraham seno, M.Ars.

Ketua Program Studi:



Ir. Joni Hardi, MT.

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar.....	4
Daftar tabel.....	6
Pengantar.....	7
Bab I: Pendahuluan.....	8
1.1. Latarbelakang.....	9
1.2. Pernyataan Masalah.....	9
1.3. Tujuan.....	9
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
Bab II: STUDI.....	11
2.1. Kerangka Acuan Kerja.....	11
2.2. Studi Judul Dan Tema.....	11
2.2.1. Studi Judul.....	11
A. Stasiun Kereta Api.....	11
B. Gedung Stasiun Kereta Api.....	16
C. Jenis Kereta Api.....	17
D. Rel.....	20
E. Pengertian Comuter.....	20
2.2.2. Studi Tema.....	24
1. TOD (Transit Oriented Development).....	24
2. Ciri Tata Ruang TOD.....	25
3. Pengurangan ketergantungan terhadap kendaraan pribadi.....	25
2.2.3. Pete Rute Jakarta Transit Sistem.....	26

Laporan Perancangan Tugas Akhir
Perancangan Stasiun Terpadu Pasar Senen Jakarta-Pusat

2.2.4.	Mixe Used.....	26
2.3.	Studi Banding.....	27
2.3.1.	Stasiun Kyoto Jepang.....	27
2.3.2.	Berlin Hauptbahnhof (Stasiun Utama Berlin).....	29
Bab III: DATA DAN ANALISA.....		35
3.1.	Data Fisik.....	35
3.2.	Data Non Fisik.....	37
3.3.	Analisa Tapak.....	38
3.3.1.	Analisa Luasan.....	38
3.3.2.	Analisa lingkungan luar tapak.....	39
3.3.3.	Analisa dalam tapak.....	39
3.3.4.	Analisa sirkulasi luar tapak.....	40
3.3.5.	Analisa sirkulasi dalam tapak/ruang tapak.....	40
3.3.6.	Analisa kendaraan.....	41
3.3.7.	Analisa program ruang stasiun.....	41
3.3.8.	Analisa program ruang apartement.....	47
Bab IV: KONSEP.....		53
4.1.	Konsep Dasar.....	53
4.2.	Konsep Perancangan.....	53
A.	Ide awal (Conseptual Ide).....	53
B.	Konsep sirkulasi pada tapak.....	55
C.	Konsep perzoningan pada tapak.....	56
D.	Konsep zoning vertical.....	56
E.	Konsep bangunan heritage.....	57
BAB V:HASIL PERANCANGAN.....		58-95
DAFTAR PUSTAKA.....		96
LAMPIRAN.....		97-98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Jenis kereta api.....	14
Gambar 2: Contoh jumlah trak kereta api.....	16
Gambar 3: Kereta listrik pertama (1915).....	20
Gambar 4: Peta site KRL Jabodetabek.....	21
Gambar 5: Tampak depan stasiun Kyoto Jepang.....	23
Gambar 6: Stasiun utama berlin.....	28
Gambar 7: Stasiun utama berlin.....	29
Gambar 8: Tampak potongan Stasiun utama berlin.....	29-30
Gambar 9: Frame struktur stasiun utama berli.....	31
Gambar 10: Jenis trek saling silang stasiun utama berlin.....	32
Gambar 11: Site stasiun pasar senen.....	34
Gambar 12: Denah eksisting stasiun senen.....	35
Gambar 13: Rencana pengembangan stasiun senen.....	35
Gambar 14: Analisa lingkungan luar tapak.....	36
Gambar 15: Analisa lingkungan dalam tapak.....	39
Gambar 16: Analisa sirkulasi dalam / ruang tapak.....	39
Gambar 17: Analisa sirkulasi luar tapak.....	40

Gambar 18: Analisa kendaraan.....	41
Gambar 19: Diagram pergerakan.....	55
Gambar 20: Konsep sirkulasi pada tapak.....	55
Gambar 21: Konsep perzoningan pada tapak.....	56
Gambar 22: zoning vertikal.....	56
Gambar 22: Konsep bangunan heritage.....	57
Gambar 23: Hasil rancangan.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Keterangan rute KRL Jabodetabek.....	22
Tabel 2 : Angkutan penumpang kereta api komuter lintas Bekasi.....	29
Tabel 3: Prediksi kebutuhan waktu kegiatan calon penumpang stasiun Manggarai..	29
Tabel 4: Jumlah kereta api sebelum dan sesudah proyek.....	31
Tabel 5: Program ruang Kegiatan pengunjung.....	32
Tabel 6: Program ruang kegiatan pengelola.....	32-33
Tabel 7: Program ruang kegiatan service.....	33
Tabel 8: Program ruang kegiatan utama.....	33
Tabel 9: Program ruang stasiun.....	42-47
Tabel 10: Program ruang apartement.....	47-52

PENGANTAR

Kereta Api merupakan salah satu alat transportasi darat antar kota yang diminati oleh semua lapisan masyarakat. Sistem perkeretaapian di Indonesia semakin maju, hal ini terlihat dari munculnya kereta api cepat yang membantu kelancaran transportasi darat, dan dapat dijadikan alternative transportasi lainnya. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa kereta api sebaiknya diimbangi dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai, peningkatan kualitas pelayanan yang baik dari PT KA (Persero) agar masyarakat lebih percaya dan memilih menggunakan jasa transportasi kereta api.

Angkutan umum berbasis rel dalam kota menjadi solusi utama pengurai macet di Jakarta. Selain harganya terjangkau, kereta mampu mengangkut lebih banyak penumpang dan lebih ramah lingkungan. Pasar senen adalah kawasan yang direncanakan untuk dijadikan proyek pertama dari sistem transportasi kereta api juga sebagai stasiun pusat dari kereta commuter yang ada di jakarta.

Angkutan massal ini harus bisa menyaingi kendaraan umum dan mengangkut dalam jumlah besar, serta kenyamanannya setara dengan mobil pribadi. dan berdampak positif dengan lingkungan, jawabannya adalah rel kereta api dalam kota. Tujuan dari perancangan ini adalah dapat berkontribusi terhadap pengurangan dan penyelesaian masalah transportasi di Wilayah DKI Jakarta. Penerapan konsep TOD pada lokasi-lokasi ini juga diharapkan dapat memperbaiki struktur pemanfaatan ruang kota sekaligus dapat menambah nilai ekonomi bagi Kota Jakarta.